

**KONTRIBUSI BURUH TANI KOPI PEREMPUAN TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA ARUL PERTIK
KECAMATAN RUSIP ANTARA KABUPATEN
ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**NARIANI
1705901S010050**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**

**KONTRIBUSI BURUH TANI KOPI PEREMPUAN TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA ARUL PERTIK
KECAMATAN RUSIP ANTARA KABUPATEN
ACEH TENGAH**

Skripsi

**NARIANI
1705901010050**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS PERTANIAN

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 17 Maret 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Satra 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NARIANI
Nim : 1705901010050

Dengan Judul : Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh tengah

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,
Pembimbing

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 1986081 82019032012

Mengetahui

Fakultas Pertanian
Dekan,

Ir. Yuliatul Muslimah, M.P
NIP. 196407171992032002

Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP.198608182019032012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 17 Maret 2022

Program studi : Agribisnis
Jenjang : Strata I (SI)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : NARIANI
Nim : 1705901010050

Dengan Judul : Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah

Yang Telah dipertahankan di depan komisi ujian pada Tanggal 17 Maret 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Devi Agustia, SP., M.Si
(Ketua)
2. Keumala Fadhiela ND, SP., M.Si
(Anggota)
3. Yoga Nugroho, SP., MM
(Anggota)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nariani

Nim : 1705901010050

Tempat Tanggal Lahir : Pameu 27 Februari 1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah”** adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 17 Maret 2022
Yang Membuat Pernyataan,



NARIANI
1705901010050

ABSTRAK

Nariani (1705901010050). Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Arul Pertik kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah. Di bawah bimbingan Devi Agustia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pendapatan buruh tani kopi perempuan (2) kontribusi buruh tani kopi perempuan. Pengambilan data dilakukan di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah pada bulan Juni 2021. Jumlah sampel sebanyak 44 orang buruh tani kopi perempuan dipilih menggunakan teknik cluster sampling. Data primer diperoleh melalui pembagian kuisioner pada buruh tani kopi perempuan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Data dianalisis menggunakan rumus pendapatan keluarga dan rumus kontribusi buruh perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan rata-rata buruh tani kopi perempuan yang diperoleh dalam sebulan yaitu sebesar Rp.1.100.000/bulan. Kontribusi pendapatan buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 36,90 Persen, artinya kontribusi buruh perempuan masuk kriteria kontribusi kecil karena <50Persen, Meskipun kontribusi perempuan tergolong kecil, kegiatan yang dilakukan sangat berarti terhadap pendapatan keluarga, karena jika tidak ada kontribusi maka kebutuhan keluarga tidak terpenuhi.

Kata Kunci: Kontribusi, Buruh Perempuan, Pendapatan Keluarga

ABSTRACT

Nariani (1705901010050). The Contribution of Female Coffee Farmers to Family Income in Arul Pertik Village, Rusip Antara District, Central Aceh Regency. Under the guidance of Devi Agustia

This study aims to analyze (1) the income of female coffee farm workers (2) the contribution of female coffee farm workers. Data collection was carried out in Arul Pertik Village, Rusip Antara District, Central Aceh Regency in June 2021. A total sample of 44 female coffee farm workers were selected using a cluster sampling technique. Primary data was obtained through the distribution of questionnaires to female coffee farm workers. Secondary data is obtained from the relevant agencies. The data were analyzed using the family income formula and the contribution formula for women workers. The results of this study indicate that the average income of female coffee farm workers in a month is Rp. 1,100,000/month. The income contribution of female coffee farm workers to family income is 36.90 Percentase, meaning that the contribution of female workers is included in the small contribution criteria because <50 Persen. the family needs are not met.

Keywords: Contribution, Female Labor, Family Income

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah menciptakan dunia ini tanpa cacat dan cela. Tuhan yang keras siksaanya namun lebih luas lagi ampunan-NYA semoga kelak kami bisa di beri rahmat untuk melihat wajah-mu ya allah. Aminn Allahumma Amiin.

*Shalawat bertangkaikan salam tidak lupa kita sampaikan kepada sosok yang mulia yang begitu mencintai kita meskipun belum bertemu **dengannya**"Allahumma sholli a'la sayyidina Muhammad wa 'ala ahli wasahbihi wa sallim".*semoga kelak kita bisa mendapat syafaat dan berjumpa dengan nya di akhirat kelak.

Alhamdulillah

Atas izinmu ya Allah akhirnya amanah ini telah selesai,satu episode dalam hidup ini telah ku jalani, namun ini masih awal dari perjalanan hidupku yang masih jauh.

Untuk orang orang yang kuncintai dalam hidupku, Ayah ku(Jamaluddin) tercinta terimakasih atas segalanya, untuk ibuku (Siti Ramadan) terkasih sungguh aku bersyukur terlahir dari rahim mu, yang selalu mencintaiku dengan penuh kasih dan selalu berusaha paling keras dan membuatku berada di titik ini, dan pasti tak akan mampu aku membalas semua jasa dan perjuanganmu untukku selama ini hanya do'a yang selalu ku panjatkan dalam setiap sholatku semoga Allah membalas semua ketulusanmu dengan syurga tertinggi aminn,untuk adik-adikku(Anistia,chairul ihsan dan Muhammad Yasir) yang sangat ku sayangi terimakasih telah menjadi penyemangatku untuk berjuang, untuk saudara saudaraku yang tak dapat ku sebutkan satu persatu ribuan terimakasih tak akan mampu menggambarkan kebaikan kalian selama ini, Terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini, ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang orang tersayang.

Dan untuk sahabat teman-teman yang telah kebersamai selama kurang lebih 5 tahun ini, perjalanann yang penuh dengan tetesan peluh dan air mata yang kita lalui itu telah tetinggal di belakang dan menjadi kenangan perjuangan kita. sekali lagi terimakasih atas cinta dan perhatian yang kalian berikan. Selamat sukses dan selamat tinggal semoga kita bisa bertemu lagi di lain kesempatan .NARIANI Sp

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana (S1) dan meraih gelar Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Mengingat pada keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis, penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki banyak masukan masukan yang penting, dan juga bantuan dari banyak pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada pihak yang sudah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini yaitu:

1. Ibu Devi Agustia,SP.,M.Si selaku dosen pembimbing dan selaku Ketua Program Studi Agribisnis yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Kepada Ibu Keumala Fadhiela ND SP M.Si dan Bapak Yoga Nugroho SP.,MM yang telah memberikan saran yang membangun untuk kebaikan skripsi ini .
3. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar serta Civitas Akademika Fakultas Pertanian yang telah memberikan kontribusi ilmu pengetahuan pertanian kepada penulis
4. Seluruh teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar baik teman-teman seangkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Alue Peunyareng, Maret 2022

NARIANI
1705901010050

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Kontribusi	8
2.2 Pengertian Perempuan	9
2.3 Peranan Perempuan.....	9
2.4 Pengertian Perempuan Petani Kopi.....	12
2.5 Pengertian Pendapatan Keluarga	13
2.6 Penelitian Terdahulu	14
2.7 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Lokasi	19
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.2.1 Sumber Data.....	20
3.3 Pendekatan Penelitian	20
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.6 Metode Analisis Data.....	23
3.7 Definisi Operasional dan Variabel.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	26
4.2 Deskripsi Buruh Tani Kopi Perempuan.....	26
4.3 Karakteristik Responden Buruh Tani Kopi Perempuan Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah.....	27
4.3.1 Umur Responden.....	27

4.3.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	28
4.3.3	Jumlah Tanggungan Responden.....	29
4.4	Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara.....	30
4.4.1	Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan	30
4.4.2	Pendapatan Keluarga	31
4.4.3	Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Tanam dan Produksi Kopi di Kecamatan Rusip Antara	4
Tabel 2. Data Luas Wilayah Desa di Kecamatan Rusip Antara2019	5
Tabel. 3. Buruh Tani Kopi Desa Arul Pertik tahun 2018-2020	5
Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Umur	28
Tabel 5. Karakteristik responden menurut Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 6. Karakteristik Tanggungan dalam Keluarga	29
Tabel 7. Rata-rata Upah Buruh Tani Kopi Perempuan di Desa Arul Pertik	30
Tabel 8. Rata-rata pendapatan keluarga buruh Tani kopi Perempuan	31
Tabel 9. Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan keluarga di desa Arul pertik	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan kerangka berfikir	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik responden menurut umur, Tingkat pendidikan dan jumlah Tanggungan	33
Lampiran 2. Jumlah Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan Perbulan.....	35
Lampiran 3. Rincian Total Pendapatan keluarga perbulan	37
Lampiran 4. Kontribusi Buruh Perempuan petani Kopi	39
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah struktur terkecil dari masyarakat yang terdiri dari individu-individu berupa seorang bapak, ibu dan anak yang merupakan jaringan sosial yang lebih besar. keluarga adalah satu satunya lembaga sosial yang di beri tanggung jawab untuk mengubah suatu organisme biologis menjadi manusia, yaitu manusia yang mempunyai hak dan kewajiban yang berbeda-beda sesuai dengan stratifikasi yang ada.

Persoalan yang cukup mengemuka dalam perkembangan era modern adalah semakin meningkatnya tingkat kebutuhan hidup sehari-hari baik secara individual maupun keluarga. Meningkatnya tingkat kebutuhan itu semakin dipersulit oleh konsekuensi yang muncul karenanya, yaitu sulitnya kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi secara merata. Kesulitan bisa jadi disebabkan karena kebutuhan tersebut sangat langka atau harga kebutuhan tersebut yang terlampau tinggi sehingga sukar terjangkau. Dan juga mengacu pada pendapatan keluarga yang rendah dan tidak mencukupi, Hal ini menuntut setiap orang maupun seluruh anggota keluarga, baik laki-laki maupun perempuan untuk melakukan kerja ekstra untuk mencapai pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup di dalam keluarga. Pekerjaan yang di lakukan bisa beragam salah satunya adalah kegiatan usaha tani.

Kegiatan usaha tani di dalam keluarga akan melibatkan peran anggota keluarga dalam menjalankan usahatani. Kerjasama antara anggota rumah tangga tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan hasil usahatani serta memenuhi kebutuhan rumah tangga. Seorang ayah dan ibu memiliki peran yang kuat di dalam rumah tangga, mereka sebagai pengambil keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga.

Dalam satuan Keluarga, tenaga kerja keluarga terdiri dari pria dan wanita, dewasa maupun anak-anak dan anggota keluarga yang lain yang dianggap mampu melakukan jenis kegiatan, antara pria dan wanita itu terdapat jenis kegiatan yang berbeda-beda sehingga perlu diketahui bagaimana pembagian kerja antara pria dan wanita. Partisipasi wanita dalam angkatan kerja termasuk tinggi tetapi

kebanyakan mereka bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang, bahkan kebanyakan wanita dari golongan pendapatan rendah, bekerja merupakan peranan pokok atau tambahan dan bukan merupakan alternative(Singarimbun, 1995). Di desa tradisional nafkah pencaharian terutama adalah bertani maka para wanita membantu suami dalam bidang yang sama. Hal ini terjadi karena kesempatan dalam kerja baru yang terbatas. Sebagian besar petani mengikuti pekerjaan suaminya, karena itulah maka pada umumnya di daerah-daerah pertanian untuk wanita bekerja persentasinya adalah tinggi (Pudjiwati,1983).

Perkembangan pembangunan yang semakin berkembang dengan cepat telah membuka kesempatan bagi perempuan ingin bekerja. Saat ini pekerja perempuan sudah semakin terlihat jelas di berbagai bidang pekerjaan. Sejak menyadari bahwa perempuan juga bisa memberikan kontribusi dalam keluarga pemerintah Indonesia memasukan kebijakan untuk perempuan yang di kenal dengan kebijakan peran ganda. Kebijakan ini di dasarkan pada asumsi bahwa selama ini kaum perempuan hanya berperan sebagai istri dan ibu. Namun saat ini perempuan juga akan terlibat untuk memenuhi pkebutuhan keluarga dengan menjadi buruh tani seperti pada proses panen komoditas pertanian seperti cabe, cengkeh, kopi dan komoditas lainnya.

Kopi adalah tanaman yang sudah di kenal masyarakat sebelum Belanda datang ke Indonesia dan saat ini kopi juga termasuk komoditi ekspor penting selain kelapa sawit dan karet. Bagi petani kopi bukan hanya sekedar minuman yang segar dan berkhasiat. Tapi juga mempunyai arti bagi ekonomi yang penting. Kopi telah menjadi sumber nafkah bagi banyak petani.

Jenis kopi yang banyak di budidayakan di Kabupaten Aceh Tengah adalah jenis kopi arabika dan robusta. Jenis kopi arabika ini hampir seluruhnya di kembangkan oleh petani. Jenis kopi arabika dianggap sangat istimewa dan dikategorikan kopi spesial menurut hasil uji cita rasa(cupping test). Kopi arabika dari Aceh Tengah telah di kenal dunia karena memiliki cita rasa yang khas dengan ciri utama yaitu aroma dan perisai yang kompleks dan kekentalan yang kuat.

Kecamatan Rusip Antara adalah pemekaran dari kecamatan Silih nara sejak tahun 2017 di karenakan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahun. Rusip Antara menjadi Kecamatan yang sudah di kenal sebagai

penghasil kopi arabika yang hanya menggunakan pupuk organik, sehingga hasil panen kopi dari kecamatan Rusip Antara masih terjaga kemurniannya.

Tabel. 1. Luas Tanam, Luas Panen Produksi Kopi di Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah 2019

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam(Ha)	Luas Panen(Ha)	Produksi (Ton)
1	Kopi Arabika	3.620,20	3.565,00	2,602,00
2	Kopi Robusta	59,00	19,00	10,00
3	Tebu	0	0	0
4	Kemiri	19,00	16,00	6,00
5	Cassivera	1,00	1,00	0,10
6	Kakao	112,00	54,00	35,00
7	Kapulaga	0	0	0
8	Pisang	0,00	0,00	0,00
9	Aren	5,00	5,00	1,00
10	Kelapa	9,00	6,00	1,00
11	Lada	0	0	0
12	Kapukrandu	1,00	1,00	0,5
13	Tembakau	2,00	2,00	0,20
14	Serewangi	0	0	0
15	Nilam	2,00	2,00	0,61
16	Pinang	19,00	16,00	11,00

Sumber: Data BPS Rusip Antara 2019

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa kopi merupakan komoditi paling banyak dibudidayakan di Kecamatan Rusip Antara. Selain menjadi komoditi utama budidaya kopi juga dapat menyebabkan terciptanya lapangan kerja, penulis mengamati dalam proses budidaya kopi para petani tentu membutuhkan tenaga kerja baik dari awal budidaya hingga proses pasca panen. Di antaranya termasuk kontribusi buruh tani kopi perempuan, seperti pada saat musim panen raya yang melakukan pemanenan adalah para buruh tani kopi perempuan sebagai bentuk kontribusi dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Desa Arul Pertik adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Rusip Antara dengan luas wilayah terluas kedua setelah ibu kota kecamatan Rusip Antara.

Tabel. 2. Luas Wilayah Berdasarkan Desa di Kecamatan Rusip Antara 2019

No	Nama Kampung	Luas (km ²)	Persentase
1	Pantan Tengah	18	2.62
2	Pilar	2	0.30
3	Arul Pertik	8	1,12
4	Atu Singkih	3	0.45
5	Pantan Bener	3	0,45
6	Kerawang	5	0,75
7	Pilar Jaya	3	0.45
8	Tirmi Ara	3	0,45
9	Mekar Maju	5	0,75
10	Pilar Wih Kiri	3	0,45

Sumber Data: BPS Kecamatan Rusip Antara

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa desa Arul Pertik adalah desa dengan luas wilayah ke dua di kecamatan Rusip Antara. Dengan luas wilayah yang relative luas tentunya akan menyerap tenaga kerja yang besar untuk proses budidaya kopi dari penanaman hingga proses panen hingga pasca panen.

Tenaga kerja untuk proses panen kopi sangat dibutuhkan pada saat musim panen tiba. Biasanya tenaga kerja yang dibutuhkan pada saat panen raya adalah para buruh tani kopi perempuan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga

Tabel. 3. Jumlah Buruh Tani Kopi Desa Arul Pertik tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah
2018	151
2019	167
2020	175
Total	491

Sumber Data: Data Desa

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kerja buruh tani kopi perempuan di Desa Arul Pertik terus meningkat setiap tahunnya, hal ini tentunya menimbulkan beberapa dampak positif dan negatif kepada para buruh tani kopi perempuan, para buruh tani kopi perempuan tentunya akan menghadapi peran ganda yang tidak mudah. Para buruh tani kopi perempuan ini akan menghadapi berbagai persoalan yang dialami di tempat kerja dan juga berbagai permasalahan lainnya, yang menguras waktu dan tenaga, dan dampak positifnya dengan

kontribusi buruh tani kopi perempuan ini juga membantu meningkatkan pendapatan para suami yang masih kurang dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi Di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Berapa pendapatan yang di peroleh buruh tani kopi perempuan di desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara?
2. Berapa kontribusi buruh tani kopi perempuan perempuan terhadap pendapatan keluarga di desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pendapatan buruh tani kopi perempuan di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah
2. Menganalisis kontribusi buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sangat di harapkan dapat membawa manfaat untuk peneliti sendiri, bagi akademisi,

1. Bagi Buruh Tani kopi Perempuan, hasil penelitian ini berguna untuk melihat seberapa besar kontribusi yang di berikan buruh perempuan dalam kegiatan memetik kopi terhadap pendapatan keluarga.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai informasi bagaimana kontribusi yang di lakukan buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga, serta mengetahui besar kontribusi buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga.

3. Bagi akademisi, Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya meneliti terkait pendapatan dan kontribusi buruh tani kopi perempuan. Yaitu pendapatan yang di terima dari upah yang di terima dari hasil memetik kopi. Kontribusi adalah keterlibatan buruh tani kopi perempuan sebagai pemetik kopi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. data penelitian yang di gunakan adalah data pada bulan juni 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kontribusi

Dalam bahasa Inggris kontribusi disebut *contribute* atau *contribution*, yang berarti keikutsertaan, partisipasi, keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kontribusi yang dilakukan para perempuan petani kopi dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga. (Immatama, 2014)

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya (Anne Ahira: 2015).

Menurut Dany H. (2016) kontribusi dalam pemahamannya, definisi kontribusi adalah suatu bentuk sumbangan berupa material (uang) yang bisa menjadi sokongan atau sumbangan. Sumbangan ini bisa dilakukan dengan kolektif seperti yang dilakukan buruh tani kopi perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Dari pengertian di atas maka kontribusi dapat diartikan sebagai suatu keterlibatan yang dilakukan seseorang yaitu memposisikan dirinya sebagai seseorang yang juga berperan dalam keluarga dan juga memunculkan nilai baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Kontribusi yang dimaksudkan di sini adalah kontribusi yang dilakukan oleh para buruh tani kopi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

2.2 Pengertian Perempuan

Perempuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti wanita atau orang (manusia) yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Pembicaraan tentang wanita pada masa lalu berkisar pada penggambaran kecantikan fisik dan moral saja, setelah itu akan dikatakan bahwa tugas perempuan adalah melahirkan anak, memasak dan berdandan. Oleh karena itu

perempuan di anggap sebagai anggota keluarga yang hanya mengurus urusan belakang,tidak boleh tampil depan.

Di dalam istilah gender, perempuan diartikan sebagai manusia yang lemahlembut, anggun, keibuan, emosional dan lain sebagainya. Baik di dunia timur maupun barat, perempuan digariskan untuk menjadi istri dan ibu. Sejalan dengan kehidupan ini, Sifat yang di kenakan pada perempuan adalah makhluk yang emosional,pasif, lemah, dekoratif, tidak asertif dan tidak kompeten kecuali untuk tugas rumah tangga.

2.3 Peranan Perempuan

Menurut teori gender, peran dan kedudukan yang terpenting bagi perempuan dalam keluarga adalah sebagai istri dan ibu yang mengatur jalannya rumah tangga serta memelihara anak. Tugas istri di harapkan dapat memasak, menjahit, memelihara rumah, serta melahirkan. Sehubungan dengan tugas ini idealnya tempat istri yakni di rumah, istri dianggap hanya bisa berperan di sektor domestik.

Peran perempuan dapat dilakukan dari perspektif posisi mereka dalam berurusan dengan pekerjaan produktif tidak langsung (domestik) dan pekerjaan produktif langsung yaitu sebagai berikut:

1. Peran tradisi menempatkan perempuan dalam fungsi reproduksi (mengurus rumah tangga, melahirkan dan mengasuh anak, serta mengayomi suami). Hidupnya 100% untuk keluarga. Pembagian kerja sangat jelas, yaitu perempuan di rumah dan lelaki di luar rumah.
2. Peran transisi mempolakan peran tradisi lebih utama dari peran yang lain. Pembagian tugas mengikuti aspirasi gender, tetapi eksistensi mempertahankan keharmonisan dan urusan keluarga tetap tanggung jawab perempuan.
3. Dwiperan memposisikan perempuan dalam kehidupan dua dunia, yaitu menempatkan peran domestik dan publik dalam posisi sama penting. Dukungan moral suami pemicu ketegaran atau sebaliknya keengganan suami akan memicu keresahan atau bahkan menimbulkan konflik terbuka atau terpendam.

4. Peran egalitarian menyita waktu dan perhatian perempuan untuk kegiatan di luar. Dukungan moral dan tingkat kepedulian lelaki sangat hakiki untuk menghindari konflik kepentingan pemilahan dan pendistribusian peranan. Jika tidak, yang terjadi adalah masing-masing akan saling berargumentasi untuk mencari pembenaran atau menumbuhkan ketidaknyamanan suasana kehidupan berkeluarga.
5. Peran kontemporer adalah dampak pilihan perempuan untuk mandiri dalam kesendirian. Jumlahnya belum banyak. Akan tetapi benturan demi benturan dari dominasi lelaki atas perempuan yang belum terlalu peduli pada kepentingan perempuan mungkin akan meningkatkan populasinya..

Sejak abad ke-21 perempuan dituntut untuk memiliki sikap mandiri, disamping suatu kebebasan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia yang sesuai dengan bakat yang telah dimilikinya. Profil perempuan Indonesia saat ini dapat digambarkan sebagai manusia yang harus hidup dalam situasi dilematis. Disisi lain perempuan Indonesia dituntut untuk berperan dalam semua sektor, tetapi disisi lain muncullah tuntutan lain agar perempuan tidak melupakan kodrat mereka.

Meningkatnya peran perempuan sebagai pencari nafkah dan kenyataan bahwa mereka juga berperan untuk meningkatkan kedudukan keluarga (family status production), bertambah pula masalah-masalah yang timbul. Kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga, dan perhatian sehingga jika peran yang satu dilakukan dengan baik, maka yang lain terabaikan sehingga timbullah konflik peran.

Perempuan sebagai ibu rumah tangga harus mampu untuk berfikir secara positif agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guna menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. Seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga harus dapat menyiasati adanya perubahan nilai dalam masyarakat. perempuan sebagai ibu rumah tangga harus dapat mengubah pandangan masyarakat yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman, seperti perempuan sebagai tukang jahit, pedagang, petani, buruh tani dan lain-lain. Berdasarkan ketentuan bahwa semua itu merupakan kesepakatan antara anggota keluarga. Disamping tujuan yang mulia untuk menuju keluarga yang bahagia sejahtera,

karena kehidupan sekarang menuntut perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan bangsa.

Perempuan mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarganya, khususnya keluarga petani miskin. Dalam keluarga petani kopi miskin anggota keluarga perempuan dapat menjadi buruh tani di lahan orang lain. Sebagai kontribusi terhadap pendapatan keluarganya yang masih belum terpenuhi dengan baik. Pendapatan para pekerja perempuan pada saat menjadi buruh tani memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Kontribusi perempuan dapat dikatakan sebagai katup pengaman (*safety valve*) atau penopang bagi keluarga petani kopi miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

2.4 Pengertian Perempuan Petani Kopi

Perempuan petani kopi merupakan sumber daya manusia yang cukup potensial dan berkontribusi dalam pembangunan. Dari berbagai sector seperti ekonomi perempuan petani kopi siap mengabdikan dirinya menjadi tenaga kerja, yaitu perempuan petani kopi. Terutama untuk memenuhi dan menutupi kekurangan dalam keluarga dan kebutuhan hidupnya. Selama ini perempuan di besarkan dengan bayang bayang gender dan budaya di masyarakat yang menempatkan perempuan pada posisi yang seringkali menyebabkan ketidakadilan pada perempuan.

Buruh tani kopi perempuan memiliki peran ganda dalam kesehariannya baik peran reproduksi yaitu peran mengurus rumah tangga maupun peran dalam membantu suami sebagai buruh petani kopi. Dalam artian perempuan petani kopi harus bekerja untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga. Kultur yang selama ini memaksa masyarakat untuk mempraktekkan cara-cara khusus yang telah di tentukan masyarakat bagaimana menjadi perempuan dan bagaimana menjadi laki-laki. Dari segi kultur perempuan hanya berdiam di rumah dan mengurus urusan rumah tangga sedangkan laki-laki mencari nafkah. Namun faktor kemiskinan dan tingginya kebutuhan keluarga serta pendapatan suami yang tidak mencukupi selain mengurus rumah perempuan berinisiatif untuk berkerja.

2.5 Pengertian Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota keluarga yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam keluarga. pendapatan keluarga merupakan balas jasa ataupun upah yang di peroleh karena sumbangan yang di berikan dalam kegiatan produksi. pendapatan dapat berupa uang maupun barang. pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa barang dan pendapatan riil berupa uang.

Menurut Poerwadarminto (2002) pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang di terima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

Pendapatan keluarga yang satu berbeda dengan pendapatan keluarga lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala keluarga. namun pendapatan pada setiap keluarga tidak akan terlepas dari hal hal berikut:

1. Pendapatan pokok, Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan persemester atau semi semester bergantung pada pencaharian pokok kepala keluarga
2. Pendapatan tambahan, Pendapatan tambahan merupakan pendapatan keluarga yang di hasilkan anggota keluarga yang bersifat tambahan , seperti bonus atau pemberian dana bantuan. mungkin pendapatan seperti ini sulit di perkirakan dengan pasti.
3. Pendapatan lain lain, pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang laian atau hasil perputaran harta . bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan keluarga dianggap sebagai pendapatan lain lain karena hal ini dapat membantu pembelanjaan rumah tangga.

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan maka tingkat konsumsi akan semakin tinggi juga. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan keluarga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar dari sebelumnya, meningkatnya pendapatan ini juga dapat

menyebabkan gaya hidup konsumtif pada sebuah keluarga, dan bisa juga keluarga tersebut semakin menuntut kualitas yang lebih baik terhadap konsumsi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Aida Sri Rahayu (2017) dengan judul “Peranan istri petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa BojongGenteng Sukabumi Jawa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konsep konsep yang dilakukan istri petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Penelitian ini menyatakan bahwa peranan para istri sangat membantu pendapatan di dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya, meskipun para istri ini harus juga di hadapkan pada peran ganda yang tidak mudah, Namun meskipun begitu para istri di Desa BojongGenteng ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya

Penelitian dari Nurul Ilmi (2017) dengan judul “ Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Desa Padangloang Kecamatan Padampuan Kabupaten Pinrang”. Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat bentuk peran yang dilakukan oleh para perempuan di desa padangloang ini dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Penelitian ini menyatakan bahwa perempuan di desa padangloang ini memiliki dua bentuk peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya yaitu sebagai ibu rumah tangga di rumah yaitu dengan berbagai peran domestiknya seperti mengurus keluarga, memasak, menyiapkan segala kebutuhan sehari, sedang bentuk kedua yaitu sebagai pencari nafkah yang tujuannya adalah untuk menambah penghasilan keluarganya.

Penelitian dari Rini Sari Lubis, Hari Kaskoyo, Indra Gumay Febryano Dan Samsul Bakri (2019) dengan judul “Kontribusi Wanita Tani Hutan terhadap Pendapatan Keluarga di Hutan Rakyat Desa Air Kubang Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus.” Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rata-rata pendapatan wanita, total pendapatan keluarga dan mengidentifikasi kontribusi peran wanita dalam pendapatan keluarga”. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan wanita tani hutan Rp 475.000/bulan, pendapatan keluarga Rp 1.428.000/bulan. Hasil analisis kontribusi wanita menunjukkan bahwa 42 orang wanita atau sekitar 76% memberikan kontribusi yang tergolong kecil karena kontribusi yang diberikan $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga, hanya 13 orang

wanita atau sekitar 24% yang mampu memberikan kontribusi yang tergolong besar karena mencapai > 50% dari total pendapatan keluarga.

Penelitian dari Jilly B.C.Sinadia, Welson M.Wangke Dan Noortjee M.Menu(2017) dengan judul Kontribusi buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga(Studi kasus tempat pelelangan ikan di Tumupa Kota Manado).” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan oleh perempuan yang bekerja sebagai buruh.” Penelitian ini menunjukkan bahwa persentase perempuan yang bekerja sebagai buruh memberikan kontribusi sebesar 44,90%. Kontribusi buruh perempuan sebesar 44,90% Ini artinya bahwa kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tumumpa II baik, yang di maksud dengan baik adalah dengan pendapatan yang diperoleh perempuan dengan bekerja sebagai buruh sudah sangat membantu suami dalam memenuhi dan mencukupkan kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari. Sehingga bila tanpa kontribusi dari perempuan, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.

Penelitian dari Ahmad Albar Murad D (2016) dengan judul Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe, untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dan untuk mengetahui alasan wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe. Hasil dari penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa keterlibatan wanita dalam tahapan pekerjaan usaha pembuatan tempe adalah pada pembungkusan dan pemeraman. Pendapatan yang di peroleh tenaga kerja wanita sebagai tenaga kerja pada usaha pembuatan tempe adalah sebesar Rp. 1.050.000/bulan dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian sebesar 29,66% serta alasan wanita berkerja pada usaha pembuatan tempe adalah untuk menambah pendapatan keluarga.

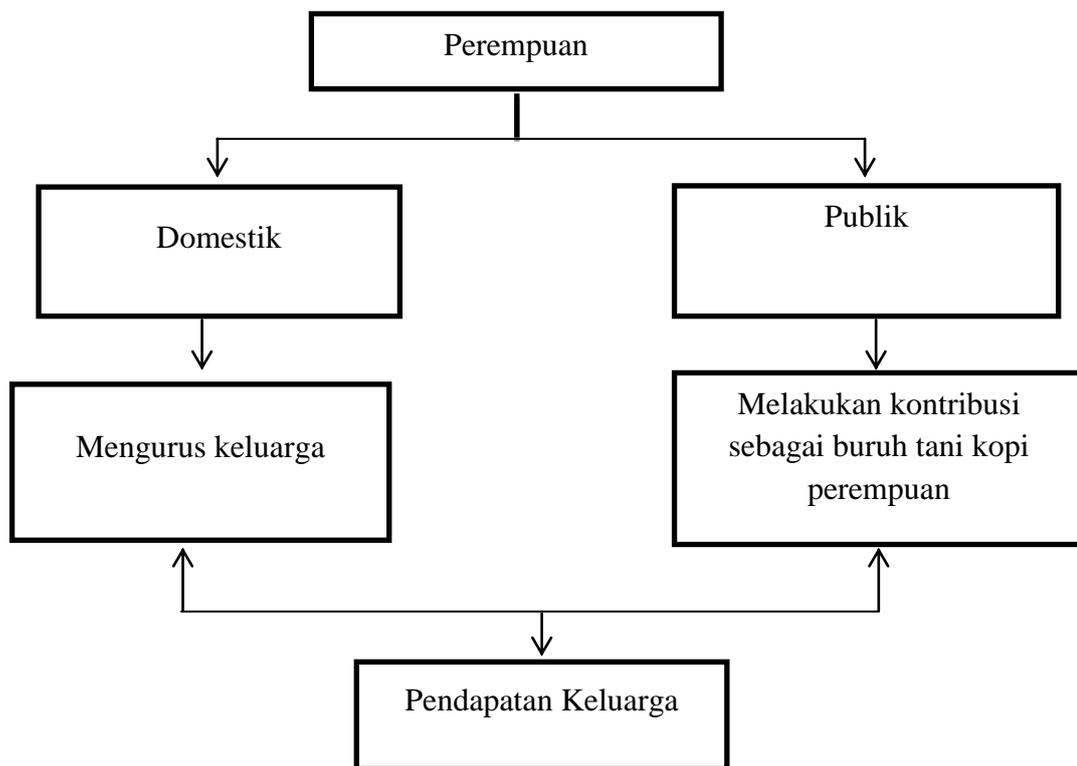
2.7 Kerangka Pemikiran

Di dalam sebuah keluarga terdapat pembagian tugas yang sudah menjadi kebiasaan yaitu seperti suami sebagai kepala keluarga sebagai pencari nafkah dan istri adalah seseorang yang di beri tugas untuk mengurus seluruh kebutuhan

keluarga[seperti mengurus suami, mengurus anak hal ini di namakan peran domestic, namun seiring perkembangan zaman dan perubahan keadaan sosial juga banyak permasalahan mengenai kebutuhan kebutuhan yang semakin sulit untuk di penuhi maka para perempuan mulai ikut serta berperan di sektor publik. Dalam rangka untuk membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga.

Dalam hal ini para perempuan ini berperan menjadi buruh tani kopi di samping mereka juga mengurus urusan keluarga. kegiatan ini dianggap dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga mereka, sehingga dengan peran ini pendapatan keluarga dapat terpenuhi dengan baik karena adanya sumbangan dari para istri yang berkerja sebagai buruh tani kopi.

Berikut adalah bagan kerangka berfikir kontribusi buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah. dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Bagan kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi

Penelitian ini di laksanakan pada Bulan Juni Tahun 2021 di Desa Arul pertik Kecamatan Rusip antara kabupaten Aceh tengah. Pemilihan tempat penelitian di pilih secara sengaja/purposive dengan pertimbangan bahwa desa Arul pertik adalah desa yang mayoritas penduduknya berkerja sebagai petani kopi dan dilihat dari peningkatan tenaga kerja perempuan petani kopi yang terus meningkat setiap tahun serta desa Arul Pertik merupakan desa kedua dengan area lahan terluas yang tentunya akan membutuh kan tenaga yang cukup memadai untuk mengusahakan kegiatan usaha tani termasuk kegiatan memanen kopi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1.Data Primer

Data primer merupakan data yang di kumpulkan langsung dari sumbernya,kemudian diolah sendiri oleh satu perorangan.data primer merupakan data utama yang di peroleh secara langsung yang di lakukan melalui wawancara.Dalam penelitian ini data yang di perlukan untuk memenuhi penelitian yaitu:

- 1) Data mengenai besar pendapatan buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga
- 2) Data besar kontribusiburuh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga

2.Data Skunder

Data skunder adalah data yang di kumpulkan dari tangan kedua atau sumber sumber yang telah tersedia sebelum penelitian di lakukan.sumber data skunder meliputi komentar,interpretasi,atau pembatasan tentang materi original.Data sukunder juga dapat di katakan sebagai second-hand information.pengumpulan data skunder di dasarkan pada data yang tersedia di kantor desa, yaitu demografi, sarana, prasarana,vdan dokumen dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif dan kualitatif. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam memilih responden peneliti memilih responden yang mempunyai karakter yang sesuai dan dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan serta bersedia untuk memberikan informasi yang di butuhkan.

3.3 Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis Deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan semua kejadian dan peristiwa, perilaku manusia dan keadaan pada tempat tertentu, yaitu seluruh kegiatan perempuan sebagai buruh tani/petani kopi yang berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarganya, dan keadaan di tempat areal perkebunan kopi secara rinci, faktual, akurat secara mendalam dalam bentuk narasi. Seperti mengetahui berapa besar pendapatan yang di peroleh buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga, menghitung seberapa besar kontribusi yang di berikan oleh buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiono:2010). Populasi dalam penelitian ini adalah para buruh tani kopi berjumlah 175 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih sebagai anggota sampel. Menurut Suharmi Arikunto (2010) jika

subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Alasan menggunakan teknik ini adalah bahwa setiap populasi yang bersifat homogen namun beragam secara internal tersebut di ambil 25 persen dari populasi sehingga jumlah sampel adalah $25\% \times 175$ buruh tani kopi perempuan sama dengan 44. Jadi sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah 44 sampel.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang di lakukan oleh peneliti unuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian sebagaimana yang di kemukakan oleh Herman Wasito(Sofyan, 2010) bahwa:

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian Data yang terkumpul akan di gunakan sebagai Bahasa analisis dan pengajuan hipotesis yang telah di rumuskan.Oleh karena itu, pengumpulan data harus di lakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Telah di jelaskan hal tersebut bahwadalam bentuk teknik pengumpulan data erat hubungan dengan masalah peenelitian yang akan di pecahkan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah).

Teknik yang di lakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan definisi tersebut, observasi merupakan proses yang kompleks yang disengaja dan dilakukan secara sistematis terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai kontribusi perempuan petani kopi terhadap

pendapatan keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupten Aceh tengah.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiono:2018).

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Subandi (2001) pendapatan keluarga di artikan sebagai pendapatan yang di peroleh dari seluruh anggota yang berkerja baik dari pertanian maupun luar pertanian.

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluargabaik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga (Dede Hermanto, 2018). Pendapatan total keluarga dihitung menggunakan persamaan:

$$I = I_1 + I_2$$

Keterangan:

I = Pendapatan keluarga (Rp/bulan)

I₁ = Pendapatan suami (Rp/bulan)

I₂ = Pendapatan perempuan(Rp/bulan)

Untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan perempuan petani kopiterhadap pendapatan keluarga dilakukan dengan analisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan kemudian dihitung menggunakan rumus kontribusi menurut Gloria Lopuplalang, Mex Sondakh, Melsje Memah (2020) yaitu:

$$K = \frac{P}{I} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi pendapatan perempuan petani kopi (%)

P = Pendapatan perempuan petani kopi (Rp/bulan)

I = Pendapatan total keluarga (Rp/bulan)

Menurut (Septia,2017) untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi perempuan terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan:

- Jika kontribusi $< 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi $= 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.
- Jika kontribusi $>50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

3.7 Definisi Operasional dan Variabel

1. Kontribusi merupakan sumbangan yang dilakukan oleh buruh tani kopi untuk menambah pendapatan keluarga. Kontribusi buruh tani kopi perempuan ini adalah pendapatan yang diperoleh perempuan ini saat menjadi buruh tani terhadap pendapatan keluarga dalam persentase(%).
2. Tenaga kerja adalah buruh tani kopi perempuan yang sudah menikah dan memiliki suami
3. Pendapatan buruh tani kopi perempuan adalah upah yang diterima buruh tani kopi perempuan selama menjadi buruh tani kopi di hitung dalam rupiah per bulan (Rp)
4. Kegiatan Buruh tani kopi perempuan adalah memetik buah kopi yang sudah matang dan masak untuk kemudian di olah menjadi bubuk kopi dan di jual.
5. Pendapatan rumah tangga adalah jumlah pendapatan total dari pendapatan responden dan pendapatan anggota keluarga lainnya yang ikut memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga dalam satuan rupiah per bulan (Rp/bulan).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Desa Arul Pertik adalah satu desa yang mengawali terbentuknya kecamatan Rusip Antara pada tahun 1960. Hingga saat ini Kecamatan Rusip Antara sudah memiliki 9 desa definitif dan 1 desa persiapan. Desa Arul Pertik adalah Desa yang berada di tengah Kecamatan Rusip Antara. Terletak di ketinggian 1100-1400 mpdl. sehingga desa Arul Pertik juga di ingat sebagai pemasok kopi baik di dalam maupun luar negeri. Secara astronomis dan geografis Desa Arul Pertik berada di posisi 4°33'50"-4°54'50" LU. 96°40'75"-97°17'50" BT, Batas wilayah desa Arul Pertik adalah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kerawang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mekar Maju
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mekar Maju
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pantan Tengah

Desa Arul Pertik memiliki luas wilayah 599,31km² terdiri dari 3 dusun yaitu dusun 1, dusun 2, dusun 3 dengan jumlah keluarga sebanyak 187 kepala keluarga dan jumlah jiwa sebanyak 557 jiwa. Di mana pekerjaan utama masyarakat Desa Arul Pertik ini adalah sebagai petani.

4.2 Deskripsi Buruh Tani Kopi Perempuan

Buruh tani kopi perempuan adalah sebagian ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh panen kopi di perkebunan kopi milik warga desa Arul Pertik. Perempuan yang bekerja sebagai buruh tani memiliki alasan yaitu ingin membantu suami dalam pemenuhan pendapatan keluarga karena pendapatan kepala keluarga yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan tingkat pendidikan yang rendah, banyaknya anggota tanggungan dalam keluarga, dan harga kebutuhan yang semakin meningkat. Sebelum bekerja sebagai buruh pemetik kopi para buruh tani kopi perempuan terlebih dahulu melakukan pekerjaan rumah tangga dan setelah itu bekerja sebagai buruh. Curahan waktu adalah proporsi waktu yang diberikan selama bekerja. Dan waktu yang diberikan adalah 7 jam setiap hari, curahan waktu yang diberikan oleh buruh tani kopi

perempuan ini termasuk besar, namun meskipun begitu pekerjaan menjadi buruh petani kopi tidak mengganggu pekerjaan rumah tangga mereka. Ada beberapa kegiatan yang membutuhkan buruh tani seperti merawat, memanen buah kopi, hingga pada proses pasca panen seperti menggiling dan menjemur kopi. Adapun kegiatan yang di lakukan oleh para buruh perempuan yaitu memetik buah kopi yang sudah matang, sedangkan tugas lainnya di lakukan oleh buruh tani laki-laki. Dan upah yang di terima buruh tani kopi perempuan ini di gunakan untuk membantu suami mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4.3 Karakteristik Responden Buruh Tani Kopi Perempuan Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah Buruh tani kopi perempuan yang bekerja pada kegiatan memetik kopi. Karakteristik buruh tani kopi perempuan dalam penelitian digambarkan oleh umur responden, jumlah tanggungan, pendidikan. Adapun karakteristik umum buruh tani kopi perempuan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Umur Responden

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas maupun konsep berpikir seseorang, dalam penelitian ini yaitu buruh tani kopi perempuan. Buruh tani kopi perempuan yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat. Dan sebaliknya buruh tani kopi perempuan yang berumur tua lebih menjaga kesehatannya. Dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Umur Tahun 2021

No	Umur	Jumlah Jiwa	Persentase(%)
1	21-30	13	29,54
2	31-40	18	40,90
3	41-50	11	35,38
4	>50	2	4.54
Total		44	100%

Sumber : Diolah Dari Lampiran 1

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang berumur 31 hingga 40 tahun jumlahnya sebanyak 18 orang (35,38%). Responden yang

berumur 21 hingga 30 tahun jumlahnya sebanyak 13 orang (25,0%). Responden yang berumur 41 hingga 50 tahun jumlahnya 11 orang (35,38%). Sedangkan responden yang berumur lebih dari 51 tahun sebanyak 2 orang (4,54%). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh berada pada usia produktif, yaitu berumur 31 tahun hingga 40 tahun sebanyak 18 orang (40,90%). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan umur para pemetik kopi tidak berpengaruh terhadap jumlah yang mereka dapatkan seperti yang terlihat pada lampiran 1.

4.3.2 Tingkat Pendidikan Responden

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Pendidikan dapat menentukan seseorang bisa bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5

Tabel. 5. Karakteristik responden menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	Tidak Sekolah	2	4,54
2	SD	27	61.36
3	SMP	6	13,63
4	SMA	8	18.18
Total		44	100%

Sumber: Diolah Dari Lampiran 1

Tabel 5 responden yang berpendidikan SD sebanyak 27 orang (61.36%), kemudian responden yang berpendidikan SMP sebanyak 6 orang (13,63%). dan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (18,18%). Hal ini menunjukkan sebagian besar buruh perempuan petani kopi ini masih berpendidikan rendah yaitu tingkat pendidikan SD dan SMA sebanyak 35 orang (79.54%). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dampak dari rendahnya pendidikan berpengaruh terhadap pekerjaan para perempuan itu sendiri, jika kita lihat pada tabel di atas maka jelas perempuan dengan pendidikannya sampai sekolah dasar yang paling mendominasi menjadi buruh tani kopi perempuan.

4.3.3 Jumlah Tanggungan Responden

Tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga meliputi suami, isteri dan anak-anak yang menjadi beban tanggungan dalam keluarga. Dari hasil data jumlah tanggungan keluarga bisa dilihat pada Tabel 6

Tabel. 6. Karakteristik Tanggungan dalam Keluarga Responden Tahun 2021

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah Jiwa	Persentase(%)
1	1	10	22,72
2	2	15	34,09
3	3	16	36,36
4	4	3	6.81
Total		44	100%

Sumber: Data Diolah Lampiran 1

Tabel 6 memperlihatkan bahwa buruh tani kopi perempuan yang memiliki jumlah tanggungan dua jiwa sebesar lima belas orang (35%). Jumlah responden yang beranggota tiga jiwa sebanyak enam belas orang (36,36%). Jumlah responden yang memiliki tanggungan satu jiwa sebanyak sepuluh orang (21,5%). Jumlah responden yang memiliki tanggungan sebanyak empat jiwa sebanyak tiga orang (6,81%). Dari hasil penelitian juga tidak berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang di peroleh dari menjadi buruh tani kopi perempuan seperti yang terlihat pada lampiran 1.

4.4 Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara

4.4.1 Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan

Pendapatan buruhtani kopi perempuan adalah pendapatan yang di peroleh melalui kegiatan memetik kopi yaitu dengan menghitung upah yang di terima buruh tani kopi perempuan ke dalam satuan rupiah yaitu dengan cara menghitung seberapa banyak kopi yang dipetik dalam satu hari, Di hitung menggunakan kaleng, di mana satu kaleng itu berjumlah sepuluh bambu, satu bambu di harga dengan Rp.2,000 dan jika perkaleng di harga sebesar Rp. 20.000/kaleng. Dari penelitian yang sudah di lakukan buruh tanikopi perempuan mampu memetik kopisebanyak lima hingga enam kaleng perhari. Jika di kalkulasikan dengan rupiah maka setiap buruh tani kopi perempuan mampu mendapatkan penghasilan

dalam sehari sebesar Rp. 100.000 sampai Rp.120.000 jika berkerja. pendapatan buruh tani kopi perempuan dapat di lihat pada tabel 7

Tabel. 7. Rata-rata Pendapatan Berdasarkan Hari Kerja Buruh Tani Kopi Perempuan Tahun 2021

NO	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Responden	Persen(%)
1	5-10	19	43,2
2	11-15	25	56,8
		44	100

Sumber :Data Diolah

Berdasar tabel 7 dapat dilihat beberapa responden yang bekerja selama lima hari sampai sepuluh hari memperoleh pendapatan di mulai dari Rp.500.000-1.000.000/bulan berjumlah Sembilan belas orang. Sementara, responden yang bekerja di mulai dari sebelas hingga lima belas hari memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.100.000-1.500.000/Bulan.

Responden yang bekerja selama kurang dari Sembilan hari memperoleh pendapatan yang di mulai dari Rp.500.000-900.000 berjumlah sembilan orang (20,4%). Responden yang bekerja selama sepuluh hari memperoleh pendapatan sebesar Rp.1000.000 berjumlah dua belas orang (27,2%). Responden yang bekerja selama sebelas hari memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.100.000 berjumlah enam orang (13,6%). Responden yang bekerja selama dua belas hari memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.200.000-1.250.000 berjumlah tiga belas orang (29,5%). Responden yang bekerja selama tiga belas hari memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.300.000 berjumlah satu orang (2,2%). Responden yang bekerja selama lima belas hari memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.500.000 berjumlah lima orang(11,3%).

Menurut data BPS maka jumlah pendapatan yang di terima buruh tani kopi perempuan masih di bawah UMR yang ada di Aceh Tengah yaitu sebesar Rp. 3.165.000. Namun para buruh tani kopi perempuan tetap bekerja menjadi buruh tani kopi meskipun dengan pendapatan yang rendah, hal ini terjadi karena banyaknya kebutuhan yang di keluarkan setiap harinya, dan juga penerimaan upah setelah bekerja juga menjadi motivasi para buruh perempuan petani kopi ini ikut terlibat bekerja menjadi buruh tani kopi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini juga di tuliskan oleh fia Noviana dalam jurnal yang berjudul (Kontribusi

Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga(Studi Kasus Seorang Pekerja Wanita di Tempat Pelelangan Ikan di Desa Bojomulyo, Kecamatan Juwana,Kabupaen pati) meskipun pendapatan yang di terima relatif rendah, responden tetap memutuskan untuk bekerja di Pelelangan ikan, karena responden percaya bahwa dengan bekerja sebagai pelelangan ini dapat menambah pendapatan keluarga.

4.4.2 Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluargadalam penelitian iniadalah Jumlah pendapatan yang di peroleh dari pendapatan suami dan pendapatan istri.jumlah keseluruhan dari total pendapatan keluarga dapat di lihat pada tabel 8

Tabel. 8. Rata-rata pendapatan keluarga buruh Tani kopi Perempuan Tahun 2021

Pendapatan Suami(RP)	Pendapatan Istri(Rp)	Total Pendapatan Keluarga(Rp)
1.954.544	1.100.000	2.980.681

Sumber: Diolah Dari Lampiran 3

Berdasarkan pada tabel 8 maka pendapatan rata-rata suami buruh tani kopi perempuan yaitu sebesar Rp.1.954.544/bulan. Sedangkan pendapatan rata-rata buruh perempuan petani kopi adalah sebesar Rp.1.100.000/bulan. Dengan rata-rata Total pendapatan yang mereka peroleh sebanyak Rp.2.980.681/bulan.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan pekerjaan suami dari buruh tani kopi perempuan di desa Arul pertik adalah sebagai petani kopi dan petani cabe. Pendapatan suami lebih tinggi dari pada istri, ini terjadi karena perbedaan kegiatan yang di lakukan oleh keduanya, karena suami buruh tani kopi memperoleh pendapatan mereka dari hasil menjual komoditas pertanian seperti kopi dan cabe, sedangkan buruh tani kopi perempuan hanya memperoleh pendapatan dari hasil upah memetik kopi di kebun milik orang lain. Meskipun pendapatan suami lebih tinggi dari penghasilan buruh tani kopi perempuan, pendapatan yang di peroleh oleh suami buruh tani kopi perempuan masih belum mampu memenuhi kebutuhan keluarga, karena pendapatan yang yang di peroleh suami buruh tani kopi perempuan hanya dari penjualan komoditas pertanian serta harga jual komoditas pertanian yang naik/turun, sehingga para istri mengambil

inisiatif untuk ikut berkontribusi dengan menjadi buruh pemetik kopi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, meskipun upah yang di terima kecil, namun keikutsertaan para buruh tani kopi perempuan ini sangat penting terhadap terpenuhinya kebutuhan keluarga.

4.4.3 Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan

Kontribusi pendapatan adalah sumbangan pendapatan yang diberikan oleh buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga yang dihitung dalam satuan persen. Kontribusi buruh tani kopi perempuan ini adalah salah satu bentuk keterlibatan diri buruh tani perempuan tersebut dalam bekerja untuk dapat menambah penghasilan keluarga serta memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Tabel. 9. Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan Terhadap Pendapatan keluarga di desa Arul pertik Tahun 2021

No.	Rata-rata Pendapatan (Rp/bulan)	Nilai (Rp/Bulan)	Kontribusi(%)
1.	Rata-rata pendapatan buruh Perempuan petani kopi	1.100.000	36,90
2.	Rata-rata total pendapatan keluarga	2.980.681	

Sumber: Data Diolah Dari Lampiran 4

Total pendapatan responden sebagai buruh tani kopi Perempuan di bagi dengan total pendapatan keluarga di kali 100 persen. Akan terlihat jumlah kontribusi dari buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga. Total pendapatan perempuan dalam sebulan sebesar Rp.48.400.000/ bulan. Dengan rata-rata pendapatan buruh perempuan sebesar Rp.1.100.000/ bulan. Total pendapatan keluarga sebesar Rp.131.150.000/bulan. Dengan rata rata pendapatan sebesar Rp.2.980.681/bulan. Berdasarkan total keseluruhan pendapatan buruh tani kopi perempuan dan total keseluruhan pendapatan keluarga maka kontribusi buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 36.90 Persen. Hal ini mengartikan bahwa kontribusi buruh tani kopi perempuan tergolong kecil karena <50% seperti yang di tuliskan oleh septia (2017) . Yang di maksud dengan kecil adalah bahwa kontribusi buruh tani kopi perempuan terbilang mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga jika tanpa kontribusi buruh tani kopi perempuan ini maka kebutuhan sehari-hari keluarga tidak terpenuhi. Hal ini selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Rini Sari Lubis, Hari Kaskoyo,

Indra Gumay Febryano Dan Samsul Bakri (2019) dengan judul Kontribusi Wanita Tani Hutan terhadap Pendapatan Keluarga di Hutan Rakyat Desa Air Kubang Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus dengan hasil penelitian kontribusi wanita menunjukkan bahwa 42 orang wanita atau sekitar 76% memberikan kontribusi yang tergolong kecil karena kontribusi yang diberikan <50% dari total pendapatan keluarga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Pendapatan rata-rata buruh tani kopi perempuan yang di peroleh dalam sebulan yaitu sebesar Rp.1.100.000/bulan.
- 2) Kontribusi pendapatan buruh tani kopi perempuan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 36,90 Persen artinya kontribusi perempuan masuk kriteria kontribusi kecil (<50%), meskipun kontribusi perempuan tergolong kecil, kegiatan ini sangat berarti terhadap pendapatan keluarga, karena jika tidak ada kontribusi maka kebutuhan keluarga tidak terpenuhi.

5.2 Saran

- 1) Disarankan kepada buruh tani kopi perempuan untuk membentuk sebuah kelompok buruh tani kopi perempuan untuk membuat suatu kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan keluarga selain dari menjadi buruh tani kopi.
- 2) Kepada peneliti lain agar meneliti kembali mengenai kontribusi yang di lakukan oleh para buruh perempuan pada kegiatan sortir kopi di desa Pantan Tengah Kecamatan Rusip Antara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida S.R. 2017. *Peranan Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bojonggenteng Sukami Jawa Barat* skripsi. tarbiyah dan kejuruan. pendidikan ilmu pengetahuan social. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Arikunto. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif*. Yogyakarta.
- Asri Wahyu Widi Astuti. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarganya* skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Atika, Herieni. 2015. *Pengaruh Peran Gender Dan Pemeliharaan Lingkungan Mikro Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Petani Dataran Tinggi*. Jur. Ilm. Kel. & Kons. Vol. 8, No. 2. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/kontribusi/10020-Article%20Text-45996-2-10-20170302.pdf>
- Bara Albana. 2016. *Kontribusi Wanita dalam mendukung perekonomian keluarga*, skripsi. jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomian dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu.
- Darmin Tuwu. 2018. *Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik*. Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian. Volume 13. Nomor 1. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/kontribusi/231137753.pdf>
- Dian Permata Sari, 2017. *Analisis peran tenaga kerja wanita di luar negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam*, skripsi, Fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dita Damayanti. 2018. *Kontribusi Perempuan Pedagang Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Potu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu*. Skripsi. fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan sosiologi. Makassar.
- Fia Noviana. 2021. *Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Seorang Pekerja Wanita di Tempat Pelelangan Ikan di Desa Bajomulyo, Kecamatan Jumawa, Kabupaten Pati)*. Jurnal
- Haerini. 2016. *Kontribusi Perempuan Petani Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Buntu Sugi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*

- Hermanto, Dede. 2018. Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada Pt. Nusantara Tropical Farm (Ntf) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Lampung Timur . *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* Volume XVIII No.2. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/article/view/3053>. 2 Juli 2018. Diakses 10 Desember 2020
- Imsar, SEI, M.Si.2018.*Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Kopi Gayo (ARABIKA) Kabupaten Bener Meriah* .Laporan.Universitas Sumatra utara.Medan
- Jilly,dkk.2017.*Kontribusi buruh perempuan terhadap pendapatan keluarga(studi kasus tempat pelelangan ikan di tumumpa kota manado)*volume 13 No 1A.Agri-sosioekonomiUnsrat.
- Lopulalang G. Sondakh M. Memah M.2020.*Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga(Studi Kasus Penjual Aksesoris di Kawasan Bukit Kasih Kanonang)*. Jurnal Ilmiah Agri-sosioekonomi@unsrat.ac.id.Unsrat.
- Maria Novita Sitanggang,2018,*Peran perempuan dalam keluarga petani pegunungan Tengger*.*Indonesian Journal of Anthropology*.Volume 3(1), DOI10.24198/umbara.v3i1.25576.
- Megi Tindangen,Daisy S.M Engka, patric C.Wauran.2020.*Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus :perempuan pekerja sawah di desa Lemoh Barat Kecamatan Tombabiri Timur Kabupaten Minahasa)*. Lmiah Efesiensi .Volume 20 No 20 No 3.
- Mutiah Syakirotin, Anne Charina.2020.*Tingkat kesejahteraan keluarga buruh tani wanita pada bidang produksi kopi di CV. Frinsa Agrolestari*.*jurnal Ilmu Pertanian Indonesia(JIPI)*,Vol.25(1):100-110,DOI:10.1834/jipi.25.1.100.
- Nurulmi.2017.*Peranan perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga petani di Desa Padangloang Kecamatan Patapanua Kabupaten Pingran* .skripsi.PMI konsentrasi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi .UIN Alauddin.Makassar.
- Septia,dkk. 2017. *Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 1 No. 4.
- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

Dokumentasi saat pembagian kuisisioner



Lampiran 1. Karakteristik responden menurut umur, Tingkat pendidikan dan jumlah Tanggungan

No Sam pel	Umur	Tingkat Peningkatan	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pendapatan Suami(Rp)	Pendapatan Istri(Rp)	Pendapatan Keluarga(Rp)
1	32	SD	1	1500000	1500000	3000000
2	27	SD	2	2000000	900000	2900000
3	25	SD	2	2000000	1100000	3100000
4	40	SD	3	2300000	1200000	3500000
5	44	SD	3	2000000	950000	2950000
6	40	SD	2	2100000	800000	2900000
7	29	SMP	1	1700000	1250000	2950000
8	30	SMP	1	2000000	1000000	3000000
9	21	SMA	1	2000000	1000000	3000000
10	40	SD	1	2000000	1250000	3250000
11	45	SD	3	2000000	1200000	3200000
12	24	SMA	2	1500000	1000000	2500000
13	36	SMA	3	2100000	1000000	3100000
14	21	SMP	1	2000000	600000	2600000
15	38	SMA	2	2100000	1000000	3100000
16	46	SMP	3	2000000	1100000	3100000
17	44	SD	4	2200000	1500000	3700000
18	30	SD	4	2000000	1100000	3100000
19	46	SD	2	2000000	1000000	3000000
20	33	SD	2	2000000	1000000	3000000
21	31	SMP	3	2000000	1000000	3000000
22	44	SD	2	1500000	500000	2000000
23	54	SD	4	2000000	1500000	3500000
24	43	TS	3	2000000	1200000	3200000
25	30	SD	2	2000000	1200000	3200000
26	32	SD	2	2000000	1250000	3250000

No Sam pel	Umur	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggung n (Orang)	Pendapatan Suami(Rp)	Pendapatan Istri(Rp)	Pendapatan Keluarga(Rp)
27	45	SD	2	2100000	1000000	3100000
28	50	SMA	3	2000000	500000	2500000
29	23	SD	2	2000000	1200000	3200000
30	48	SD	3	2000000	1200000	3200000
31	41	SD	3	2000000	1100000	3100000
32	40	SMA	3	2000000	1300000	3300000
33	36	SMP	2	1500000	1100000	2600000
34	25	SMA	1	1500000	1500000	3000000
35	35	SD	2	2000000	1200000	3200000
36	25	SD	2	2000000	900000	2900000
37	36	SMA	2	2100000	1100000	3200000
38	31	SD	3	2000000	1200000	3200000
39	39	SD	1	2000000	1000000	3000000
40	36	TS	3	2500000	1000000	3500000
41	38	SMA	3	1650000	1250000	2900000
42	24	SD	1	2500000	1000000	3500000
43	57	SD	3	1500000	1500000	3000000
44	34	SD	1	1500000	1.500.000	3000000

Lampiran 2. Jumlah Pendapatan Buruh Tani Kopi Perempuan Perbulan

No	No Sampel	Jumlah Kopi di Petik(Kaleng)	Jumla Hari Kerja	Upah(Rp)
1	22	25	5	500.000
2	29	25	5	500.000
3	14	30	6	600.000
4	6	40	8	800.000
5	2	45	9	900.000
6	37	45	9	900.000
7	5	47,5	9	950.000
8	8	50	10	1.000.000
9	9	50	10	1.000.000
10	12	50	10	1.000.000
11	13	50	10	1.000.000
12	15	50	10	1.000.000
13	19	50	10	1.000.000
14	20	50	10	1.000.000
15	21	50	10	1.000.000
16	40	50	10	1.000.000
17	41	50	10	1.000.000
18	43	50	10	1.000.000
19	28	50	10	1.000.000
20	3	55	71	1.100.000
21	16	55	11	1.100.000
22	18	55	11	1.100.000
23	32	55	11	1.100.000
24	34	55	11	1.100.000
25	38	55	11	1.100.000
26	4	60	12	1.200.000
27	11	60	12	1.200.000
28	24	60	12	1.200.000
29	25	60	12	1.200.000
30	30	60	12	1.200.000
31	31	60	12	1.200.000
32	36	60	12	1.200.000
33	39	60	12	1.200.000
34	7	62,5	12	1.200.000
35	10	62,5	12	1.200.000
36	26	60	12	1.200.000
37	27	60	12	1.200.000
38	42	60	12	1.200.000
39	3	65	13	1.300.000
40	1	75	15	1.500.000
41	17	75	15	1.500.000
42	23	75	15	1.500.000
43	35	75	15	1.500.000

No	No Sampel	JumlahKopi yang di petik(Kaleng)	Jumlah hari kerja	Upah(Rp)
44	44	75	15	1.500.000
Total				131.150.000
Rata rata				1.100.000

Lampiran 3. Rincian Total Pendapatan keluarga perbulan

No	No Sampel	Pendapatan Istri(Rp)	Pendapatan Suami (Rp)	Pendapatan Keluarga(Rp)
1	1	1500000	1500000	3000000
2	2	900000	2000000	2900000
3	3	1100000	2000000	3100000
4	4	1200000	2300000	3500000
5	5	950000	2000000	2950000
6	6	800000	2100000	2900000
7	7	1250000	1700000	2950000
8	8	1000000	2000000	3000000
9	9	1000000	2000000	3000000
10	10	1250000	2000000	3250000
11	11	1200000	2000000	3200000
12	12	1000000	1500000	2500000
13	13	1000000	2100000	3100000
14	14	600000	2000000	2600000
15	15	1000000	2100000	3100000
16	16	1100000	2000000	3100000
17	17	1500000	2200000	3700000
18	18	1100000	2000000	3100000
19	19	1000000	2000000	3000000
20	20	1000000	2000000	3000000
21	21	1000000	2000000	3000000
22	22	500000	1500000	2000000
23	23	1500000	2000000	3500000
24	24	1200000	2000000	3200000
25	25	1200000	2000000	3200000
26	26	1250000	2000000	3250000
27	27	1250000	1650000	2900000
28	28	1000000	2100000	3100000

No	No Sampel	Pendapatan Istri(Rp)	Pendapatan Suami(Rp)	Pendapatan Keluarga(Rp)
29	29	1200000	2000000	3200000
30	30	1200000	2000000	3200000
31	31	1100000	2000000	3100000
32	32	1300000	2000000	3300000
33	33	1100000	1500000	2600000
34	34	1500000	1500000	3000000
35	35	1200000	2000000	3200000
36	36	900000	2000000	2900000
37	37	1100000	2100000	3200000
38	38	1200000	2000000	3200000
39	39	1000000	2000000	3000000
40	40	1000000	2500000	3500000
41	41	1250000	1650000	2900000
42	42	1000000	2500000	3500000
43	43	1500000	1500000	3000000
44	44	1500000	1500000	3000000
	Jumlah	48.400.000	86.000.000	131.150.000
	Rata rata	1.100.000	1.954.454	2.980.681

Lampiran 4. Kontribusi Buruh Perempuan petani Kopi

No Sampel	Pendapatan Istri(Rp)	Pendapatan Suami(Rp)	Pendapatan Keluarga(Rp)	Kontribusi (Persen)
1	1500000	1500000	3000000	50
2	900000	2000000	2900000	31
3	1100000	2000000	3100000	35
4	1200000	2300000	3500000	34
5	950000	2000000	2950000	32
6	800000	2100000	2900000	27
7	1250000	1700000	2950000	42
8	1000000	2000000	3000000	33
9	1000000	2000000	3000000	33
10	1250000	2000000	3250000	38
11	1200000	2000000	3200000	37
12	1000000	1500000	2500000	40
13	1000000	2100000	3100000	32
14	600000	2000000	2600000	23
15	1000000	2100000	3100000	32
16	1100000	2000000	3100000	35
17	1500000	2200000	3700000	40
18	1100000	2000000	3100000	35
19	1000000	2000000	3000000	33
20	1000000	2000000	3000000	33
21	1000000	2000000	3000000	33
22	500000	1500000	2000000	25
23	1500000	2000000	3500000	42
24	1200000	2000000	3200000	37
25	1200000	2000000	3200000	37
26	1250000	2000000	3250000	38
27	1250000	1650000	2900000	43
28	1000000	2100000	3100000	32

No Sampel	Pendapatan Istri(Rp)	Pendapatan Suami(Rp))	Pendapatan Keluarga(Rp)	Kontribusi (Persen)
29	500000	2000000	2500000	20
30	1200000	2000000	3200000	37
31	1200000	2000000	3200000	37
32	1100000	2000000	3100000	35
33	1300000	2000000	3300000	39
34	1100000	1500000	2600000	42
35	1500000	1500000	3000000	50
36	1200000	2000000	3200000	37
37	900000	2000000	2900000	31
38	1100000	2100000	3200000	34
39	1200000	2000000	3200000	37
40	1000000	2000000	3000000	33
41	1000000	2500000	3500000	28
42	1250000	1650000	2900000	43
43	1000000	2500000	3500000	28
44	1500000	1500000	3000000	50
Jumlah	48.400.000	86.000.000	131.150.000	
Rata-rata	1.100.000	1.954.454	2.980.681	36,90%

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Nomor :.....

Waktu :.....

Tanggal :.....

Bapak/Ibu yang Terhormat,

Daftar Pertanyaan berikut ini digunakan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang *“Kontribusi Buruh Tani Kopi Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Arul Pertik Kecamatan Rusip Antara”*. Oleh Nariani 1705901010050, Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data pendukung dalam penyusunan skripsi untuk mendapatkan analisis terhadap masalah penelitian.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :Tahun
3. JenisKelamin : Laki-Laki/Perempuan
4. Alamat :
.....
5. PekerjaanTetap :
6. PekerjaanSampingan :
7. Pendidikan Formal : SD/SMP/SMA Sederajat/Sarjana (S1.S2,S3)
8. Jumlah Anggota Keluarga :Orang

B. Karakteristik Responden Buruh Tani Kopi Perempuan

1. Apa alasan ibu bekerja sebagai buruh tani kopi ?
 - a. membantu suami
 - b. karena banyak waktu luang
3. Apakah selama ibu bekerja pendapatan keluarga ibu meningkat?
 - a. ya
 - b. tidak
4. Apakah pendapatan yang ibu peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan?
 - a. Kurang
 - b. Cukup

C. Kegiatan Buruh Tani Kopi Perempuan

5. Berapa jam waktu yang ibu habiskan untuk bekerja sebagai pemetik kopi?
6. Berapa upah perkaleng dalam kegiatan memetik kopi?
7. Berapa kaleng yang ibu petik dalam sehari bekerja?
8. Berapa pendapatan ibu perbulan?

D. Kegiatan Suami Buruh Tani Kopi Perempuan

9. Apa pekerjaan suami ibu?
10. Berapa pendapatan suami ibu dalam sebulan?